



## Pengaruh Fundamental Mikro, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal sebagai *Variabel Intervening* di Perusahaan BEI

Diah Indri Anggriyanti<sup>1</sup>, Hwihanus Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[1222200041@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200041@surel.untag-sby.ac.id), <sup>2</sup>[hwianus@untag-sby.ac.id](mailto:hwianus@untag-sby.ac.id)

Alamat : Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: [1222200041@gmail.com](mailto:1222200041@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to analyse the effect of Micro Fundamentals (X1) and Profitability (X2) on firm value with Ownership Structure (Z1) and Capital Structure (Z2) as intervening variables in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables used are micro fundamentals with indicators of DR, LDR, and DCR, and profitability with indicators of GPM, NPM, and ROE. Intervening variables include ownership structure (Type of Ownership, Type of Shareholders, Number of Board of Commissioners) and Capital Structure (Z2), namely (EBIT, LTDER, DAR). The dependent variable analysed is Firm Value (Y) which is measured using ROA, EPS, and PER. The research method uses quantitative methodology with secondary data consisting of company balance sheet reports during a certain period. The SmartPLS 4 application was used to conduct data analysis to test the relationship between variables. The study results prove that Micro Fundamental (X1) has no significant direct influence on Firm Value (Y), but has a significant influence on capital structure. Profitability (X2) has a significant effect on Firm Value (Y). Capital Structure (Z2) also plays a significant role as an intervening variable in the relationship between Micro Fundamental (X1) and Firm Value (Y). These findings provide important insights for company management and investors in managing financial structure to increase Firm Value (Y).*

**Keywords:** *Micro Fundamental, Micro, Profitability, Value, Enterprise*

**Abstrak.** Tujuan dilakukannya penelitian ini dapat menganalisis pengaruh Fundamental Mikro ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan dengan Struktur Kepemilikan ( $Z_1$ ) dan Struktur Modal ( $Z_2$ ) sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan adalah fundamental mikro dengan indikator DR, LDR, dan DCR, serta profitabilitas dengan indikator GPM, NPM, dan ROE. Variabel intervening meliputi struktur kepemilikan (Jenis Kepemilikan, Jenis Pemegang Saham, Jumlah Dewan Komisaris) dan Struktur Modal ( $Z_2$ ) yaitu (EBIT, LTDER, DAR). Variabel dependen yang dianalisa yaitu Nilai Perusahaan (Y) yang diukur menggunakan ROA, EPS, dan PER. Metode penelitian memakai metodologi kuantitatif dengan data sekunder yang terdiri dari laporan neraca perusahaan selama periode tertentu. Aplikasi SmartPLS 4 digunakan untuk melakukan analisis data untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil studi membuktikan sesungguhnya Fundamental Mikro ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), namun memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Struktur Modal ( $Z_2$ ) juga berperan signifikan sebagai variabel Intervening dalam hubungan pada Fundamental Mikro ( $X_1$ ) dan Nilai Perusahaan (Y). Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengelolaan struktur keuangan untuk dapat meningkatkan Nilai Perusahaan (Y).

**Kata kunci:** Fundamental, Mikro, Profitabilitas, Nilai, Perusahaan

### 1. LATAR BELAKANG

Nilai Perusahaan (Y) adalah indikator utama yang menggambarkan kesuksesan suatu bisnis dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Hal ini manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya sangat memperhatikan, karena Nilai Perusahaan (Y) mencerminkan kinerja, prospek pertumbuhan, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi

tantangan pasar. Dalam konteks pasar modal, Nilai Perusahaan (Y) sering dipengaruhi oleh banyak hal dari internal dan eksternal. Pada faktor internal, Fundamental Mikro ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) menjadi elemen kunci yang menentukan bagaimana perusahaan mampu mengelola operasional dan sumber dayanya untuk mencapai tujuan strategis. Fundamental Mikro ( $X_1$ ) meliputi aspek-aspek seperti efisiensi operasional, struktur manajemen, inovasi produk, dan daya saing di pasar, Fundamental Mikro dengan indikator Debt Ration (DR), Loan to Deposits Ratio (LDR), Debt Coverage Ratio (DCR). Sementara itu, Profitabilitas ( $X_2$ ) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitasnya, dapat menjadi sinyal penting bagi investor mengenai stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Dengan memakai indikator seperti Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Equity (ROE). Di BEI, berbagai sektor ekonomi menghadapi tantangan seperti fluktuasi ekonomi, perkembangan teknologi dan semakin ketatnya persaingan. Maka, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor internal seperti Fundamental Mikro ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) menjadi penting untuk mengevaluasi daya tahan dan potensi bisnis dalam menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat.

Namun, hubungan antara Fundamental Mikro ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), dan Nilai Perusahaan (Y) tidak selalu bersifat langsung. Struktur Kepemilikan ( $Z_1$ ) dan Struktur Modal ( $Z_2$ ) sering kali menjadi variabel intervening yang memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut. Struktur Kepemilikan ( $Z_1$ ), yang mencakup proporsi Jenis Kepemilikan, Jenis Pemegang Saham, dan Jumlah Dewan Komisaris, dapat memengaruhi pengambilan keputusan strategi yang dibuat oleh perusahaan. Jenis kepemilikan, bentuk pengaturan atau pembagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dapat memengaruhi struktur manajerial, kontrol, serta pengambilan keputusan. Di sisi lain, Struktur Modal ( $Z_2$ ), yang mencerminkan komposisi antara utang dan ekuitas, berperan dalam menentukan tingkat risiko dan biaya modal perusahaan. Keputusan terkait struktur modal efisiensi keuangan dapat meningkat dan memperkuat nilai perusahaan.

Struktur Kepemilikan ( $Z_1$ ) memiliki peran penting dalam mengelola bisnis, karena menentukan siapa yang memiliki kontrol atas pengambilan keputusan dan bagaimana perusahaan dijalankan. Setiap jenis kepemilikan memiliki dampak yang berbeda terhadap strategi manajerial, pengambilan keputusan, serta hubungan antara pemilik dan manajer. Sementara itu, jenis pemegang saham dalam suatu perusahaan tidak hanya memengaruhi arah strategis perusahaan tetapi juga cara perusahaan beroperasi, serta pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya, pengelolaan risiko, dan hubungan dengan pemangku

kepentingan lainnya. Pada bagian tanggung jawab dewan komisaris untuk mengawasi dan membuat arahan strategi bagi manajemen perusahaan. Jumlah dan komposisi dewan komisaris dapat dipengaruhi oleh jenis dan struktur kepemilikan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengeksplorasi sejauh mana struktur kepemilikan dapat memengaruhi keputusan keuangan dan nilai perusahaan.

Struktur Modal ( $Z_2$ ) adalah keputusan finansial strategis peran utama dalam pengelolaan bisnis. Komposisi antara utang dan ekuitas tidak hanya mencerminkan strategi pendanaan perusahaan tetapi juga memengaruhi persepsi risiko oleh investor. Menggunakan indikator EBIT, LTDER dan DAR, maka dapat dijelaskan bahwa EBIT digunakan untuk menilai keunggulan bisnis dalam mengembalikan bunga utang. Ketika EBIT naik, perusahaan lebih mampu membayar bunga dan mengelola utangnya, yang dapat mengurangi risiko keuangan. LTDER memberikan gambaran tentang proporsi pendanaan jangka panjang yang dipakai pada bisnis. Karena perusahaan harus membayar bunga utang secara teratur, rasio yang tinggi dapat menunjukkan tingkat risiko yang lebih tinggi. Tingkat leverage perusahaan diukur dengan menggunakan data DAR, yaitu sejauh mana kepercayaan perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya. Rasio yang tinggi mungkin memberi pemegang saham lebih banyak uang untuk kembali, tetapi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan atau masalah likuiditas. Dengan demikian, struktur modal yang optimal diperlukan untuk menyeimbangkan risiko dan keuntungan guna memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tantangan kompetitif di tengah dinamika pasar global dan ekonomi domestik. Analisis mengenai pengaruh Fundamental Mikro ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), dengan mempertimbangkan peran Struktur Kepemilikan ( $Z_1$ ) dan Struktur Modal ( $Z_2$ ) sebagai variabel Intervening, menjadi sangat relevan. Hal ini tidak hanya memberikan wawasan bagi investor dalam meningkatkan keputusan investasi mereka tetapi juga membantu manajemen dalam merancang strategi keuangan dan operasional yang lebih efektif.

Peneliti mempunyai tujuan agar dapat menggali paling mendalam mengenai hubungan antara Fundamental Mikro ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), dan Nilai Perusahaan ( $Y$ ) dengan menempatkan Struktur Kepemilikan ( $Z_1$ ) dan Struktur Modal ( $Z_2$ ) sebagai variabel Intervening. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur keuangan dan manajemen, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pengelolaan perusahaan yang lebih strategis. Dengan demikian, studi ini menjadi relevan dalam upaya

memahami dinamika yang kompleks dalam penciptaan nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

## **2. TELAAH PUSTAKA**

### **Grand Theory**

#### **Akuntansi Manajemen**

Sistem akuntansi yang dikenal sebagai akuntansi manajemen fokus pada penyediaan informasi yang membantu manajemen membuat keputusan untuk perusahaan. Tujuan utama akuntansi manajemen adalah untuk memberikan alat dan standar bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan bisnis, pengendalian, dan pemantauan pencapaian hasil yang diinginkan perusahaan (Veren Putri Shamaya, 2024).

Akuntansi manajemen yang relevan untuk memahami dampak mikro-fundamental dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan struktur kepemilikan dan modal sebagai variabel tambahan, mencakup teori-teori tentang pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan hubungan antara pemilik dan manajer. Melalui berbagai teori ini, perusahaan diharapkan dapat merancang struktur modal dan kebijakan kepemilikan yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan, sambil mempertimbangkan pengaruh dari faktor internal seperti kinerja operasional dan profitabilitas.

### **Middle Theory**

#### **Agency Theory**

Teori agensi menjelaskan dinamika yang terjadi antara agen dan prinsipal dalam organisasi, di mana terdapat potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Perbedaan tujuan antara keduanya menyebabkan konflik ini: pemilik perusahaan, prinsipal, fokus pada meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan manajer, agen, lebih tertarik pada keuntungan pribadi. Sangat penting untuk memahami teori ini untuk memahami bagaimana hubungan tersebut mempengaruhi tindakan dan kebijakan perusahaan. Dengan menggunakan teori agensi, perusahaan dapat menganalisis permasalahan yang ada dan membuat keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Menurut (Abdhillah H. , 2024) teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua entitas: agen dan prinsipal. Dalam hal ini, agen adalah entitas yang diberi wewenang untuk melakukan tugas tertentu, dan prinsipal adalah entitas yang mempercayakan agen untuk melakukannya.

## **Signaling Theory**

Menurut (Arta & Hwihanus, 2024) bahwa teori sinyal, juga dikenal sebagai teori sinyal, menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dapat memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan, seperti pihak eksternal, dengan cara yang sesuai. Perusahaan berusaha memberikan informasi untuk mengurangi asimetri informasi karena ada ketidaksetaraan informasi antara perusahaan dan pihak luar. Pihak luar, seperti investor dan kreditor, lebih memahami kondisi perusahaan dan prospek masa depan.

## **Applied Theory**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menggambarkan kondisi serta kinerja sebuah perusahaan, sekaligus mencerminkan pandangan masyarakat dan investor terhadapnya. Nilai ini biasanya diukur melalui harga saham dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan kualitas manajemen. Sebagai indikator krusial, nilai perusahaan memiliki peran penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Pemahaman mendalam tentang berbagai aspek yang membentuk nilai tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih cermat serta pengelolaan perusahaan yang lebih optimal. Dengan mengintegrasikan elemen tangible dan intangible, perusahaan dapat meningkatkan daya saing di pasar dan menciptakan nilai yang berkelanjutan dalam jangka panjang (Manystighosa, 2024).

### **Fundamental Mikro**

Menurut (Aning Fitriana, 2024) Fundamental mikro merupakan studi yang menunjukkan berbagai faktor internal perusahaan yang menggambarkan kinerja, kondisi, dan prospek sebuah entitas bisnis. Analisis ini berfokus pada elemen-elemen spesifik perusahaan, seperti aspek keuangan, kualitas manajemen, produk, operasional, serta daya saingnya di pasar. Kajian fundamental mikro bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam bertahan dan berkembang di tengah perubahan industri maupun ekonomi. Dalam ranah investasi dan ekonomi, fundamental mikro memberikan perhatian lebih pada karakteristik internal perusahaan dibandingkan dengan tren ekonomi makro atau dinamika pasar secara luas.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merujuk pada keahlian suatu bisnis agar dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya dalam jangka waktu tertentu disebut profitabilitas itu sendiri. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan asetnya untuk

menciptakan keuntungan. Sebagai salah satu indikator utama, profitabilitas memainkan peran penting dalam menilai kesehatan keuangan dan keberlanjutan bisnis.

Profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan tetapi juga menjadi daya tarik bagi investor, karena menandakan peluang investasi yang menjanjikan. Selain itu, kemampuan menghasilkan laba secara konsisten mendukung keberlanjutan bisnis, memungkinkan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Informasi tentang profitabilitas juga menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan strategi bisnis dan keputusan investasi. Dengan demikian, profitabilitas bukan hanya mencerminkan besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga menggambarkan efisiensi proses untuk mencapai laba tersebut.

### **Struktur Kepemilikan**

Selain menunjukkan jumlah saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan, Struktur kepemilikan dapat menunjukkan bagaimana kekuasaan dan kontrol didistribusikan dalam mengelola operasi perusahaan. Ada dua cara untuk melihat Struktur Kepemilikan: pendekatan agen dan pendekatan informasi asimetris. Pendekatan agen melihat struktur kepemilikan sebagai alat untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Di sisi lain, pendekatan informasi asimetris melihat struktur kepemilikan sebagai cara untuk mengatasi keseragaman informasi antara pihak internal dan eksternal melalui proses pengungkapan pasar yang lebih transparan.

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah gabungan dari berbagai sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi dan investasi jangka panjang. Ini mencakup perbandingan utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan ekuitas, termasuk saham biasa dan saham preferen. (Fikriansyah, 2022) Struktur modal sangat bermanfaat dalam menentukan biaya modal dan risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan. Kombinasi pendanaan ini mencerminkan keputusan strategis dalam pengelolaan keuangan perusahaan, terkait dengan proporsi penggunaan sumber dana baik dari internal maupun eksternal.

### **Variabel Intervening**

Variabel intervening, disebut juga sebagai variabel mediator atau perantara, adalah variabel yang bertindak sebagai perantara atau mediator dalam hubungan antara variabel independen (penyebab) dan variabel dependen (akibat). Variabel ini menjelaskan bagaimana atau mengapa perubahan pada variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian, variabel ini membantu memahami mekanisme yang mendasari hubungan antara kedua variabel tersebut (Maisah, 2023).

### **Peneliti Terdahulu**

Berikut adalah daftar beberapa peneliti sebelumnya yang melakukan analisis sebagai perbandingan dan referensi dalam penelitian ini:

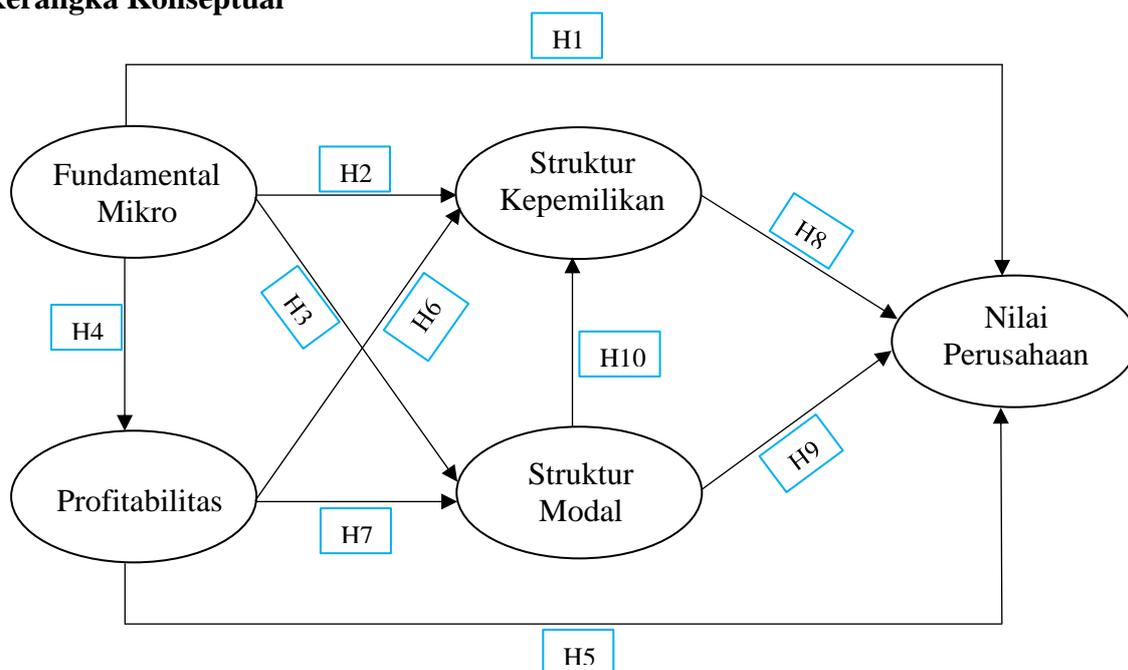
1. Penelitian ini dilakukan oleh (*Gery, Hwihanus, 2024*) dengan judul “Analisis Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Opini Audit sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mikro fundamental terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan karakteristik perusahaan, kinerja keuangan, dan audit opini sebagai variabel intervensi pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana elemen internal perusahaan, seperti kondisi keuangan dan dampak audit opini, dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ini juga menunjukkan bagaimana karakteristik perusahaan berkontribusi pada proses ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fundamental mikro mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,612. Kinerja keuangan juga memiliki pengaruh positif, dengan koefisien sebesar 0,747, dan p-value dari hasil analisis di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa setiap pengaruh yang ditemukan dalam penelitian ini adalah signifikan secara statistik. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa elemen penghalang seperti kinerja keuangan dan pendapat audit memainkan peran penting dalam mengatur hubungan antara nilai mikro dan fundamental perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan oleh (*Hwihanus, Tri Ratnawati, Indrawati Yuhertiana*) dengan judul "Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menguji pengaruh fundamental makro dan mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan yang dikelola oleh BUMN. Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro dan makro memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan struktur kepemilikan. Pengaruh tersebut dianggap signifikan

secara statistik, menurut data signifikansi, dengan nilai p-value di bawah 0,05. Penelitian ini juga menemukan bahwa, dengan koefisien regresi yang signifikan, kinerja keuangan berdampak positif pada nilai perusahaan BUMN; Temuan ini memperkuat hipotesis bahwa komponen dasar berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan BUMN. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemangku kepentingan dalam memahami dinamika yang mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan di sektor publik.

### **Hipotesa Penelitian**

- H1 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H3 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
- H4 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H5 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H6 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H7 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
- H8 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H9 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H10 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Variabel mikro fundamental, profitabilitas, struktur kepemilikan, struktur modal, dan nilai perusahaan adalah komponen yang terlibat dalam penelitian ini, yang dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih dikarenakan pada penelitian ini bertujuan agar dapat mengukur dan menganalisis data dalam bentuk angka, serta untuk menguji pengaruh antar variabel yang telah ditentukan melalui hipotesis yang ada.

#### **Populasi dan Sampel**

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini fokus pada perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap dan tersedia untuk umum mengenai fundamental mikro, profitabilitas, struktur kepemilikan, struktur modal, dan nilai selama periode waktu tertentu.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data Smart PLS 4, penelitian ini menguji hubungan antara dua variabel: pengaruh fundamental mikro dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan dan modal merupakan variabel intervensi. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang representatif tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi nilai perusahaan di pasar saham Indonesia karena sampel ini mewakili perusahaan besar yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

#### **Sumber Data**

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data tersebut mencakup penjelasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, rasio keuangan, serta data lain yang diperlukan untuk menentukan variabel independen (Marfuah, 2011). Data sekunder diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat dilihat di situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, sumber data tambahan termasuk akses ke internet, buku referensi, dan jurnal yang berkaitan dengan subjek penelitian.

## Variabel Penelitian

**Tabel 1**

Variabel		Notasi	Indikator
Variabel Bebas	Fundamental Mikro ( $X_1$ )	$X_{1.1.}$	Debt Ration (DR)
		$X_{1.2.}$	Loan to Deposits Ratio (LDR)
		$X_{1.3.}$	Debt Coverage Ratio (DCR)
	Profitabilitas ( $X_2$ )	$X_{2.1.}$	Gross Profit Margin (GPM)
		$X_{2.2.}$	Net Profit Margin (NPM)
		$X_{2.3.}$	Return on Equity (ROE)
Variabel Intervening	Struktur Kepemilikan ( $Z_1$ )	$Z_{1.1.}$	Jenis Kepemilikan
		$Z_{1.2.}$	Jenis Pemegang Saham
		$Z_{1.3.}$	Jumlah Dewan Komisaris
	Struktur Modal ( $Z_2$ )	$Z_{2.1.}$	Earnings Before Interest and Taxes (EBIT)
		$Z_{2.2.}$	Long-Term Debt to Equity Ratio (LTDER)
		$Z_{2.3.}$	Debt to Assets Ratio (DAR)
Variabel Terikat	Nilai Perusahaan ( $Y$ )	$Y$	Return on Assets (ROA)
		$Y$	Earnings Per Share (EPS)
		$Y$	Price to Earnings Ratio (PER)

## Metode Analisis Data

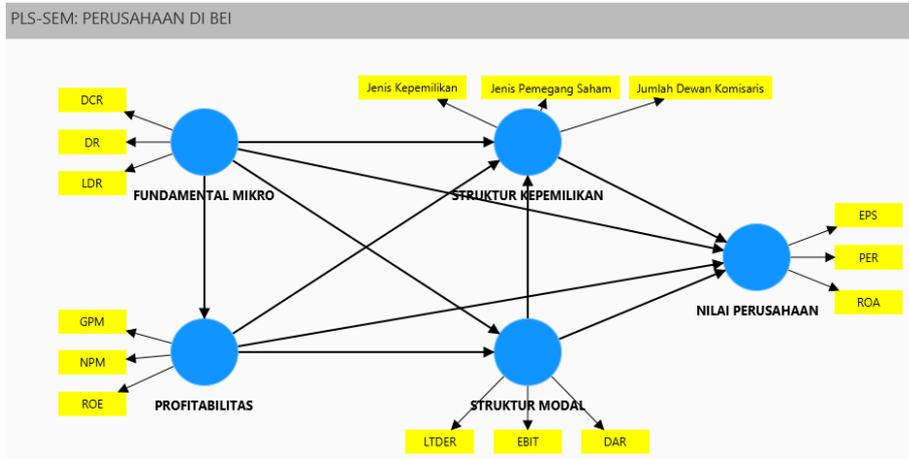
Penelitian ini menggunakan SmartPLS 4 untuk melakukan analisis data, yang melibatkan sejumlah langkah terstruktur. Metode PLS-SEM menguji model penelitian melalui pengumpulan data dan pembuatan model yang menunjukkan interaksi antar variabel. Untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan dengan tepat mencerminkan konstruk yang diukur, proses verifikasi dilakukan dengan menggunakan loading luar. Validitas yang baik ditunjukkan oleh nilai beban luar yang tinggi ( $> 0,05$ ). Untuk menunjukkan signifikansi hubungan statistik dalam model, pengambilan sampel berulang kali digunakan, metode bootstrapping. Bootstrapping menghasilkan nilai P yang menunjukkan seberapa signifikan hubungan tersebut.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

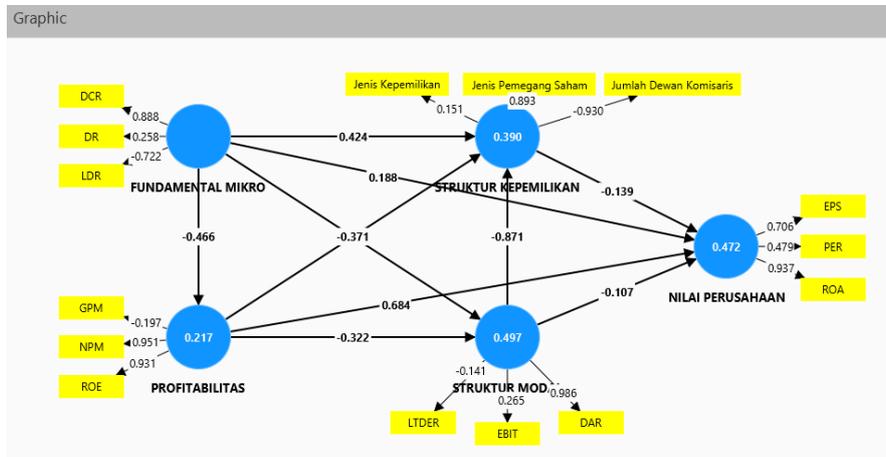
##### Analisis Data

Hasil uji hipotesis dan hubungan antar variabel terhadap sejumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode waktu tertentu adalah sebagai berikut:

##### Calculate



Gambar 2. Model Sebelum Di Drop

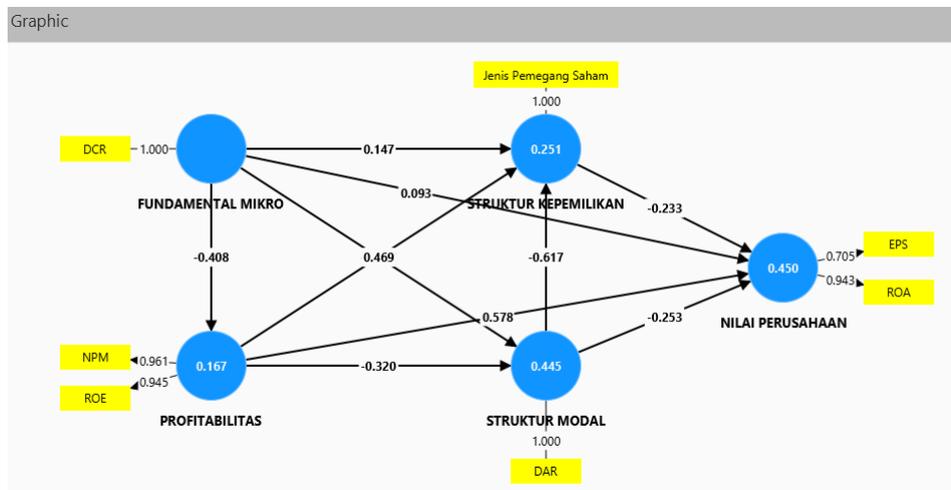


Gambar 3. Model Sebelum Di Drop

Outer loadings - Matrix					
	FUNDAMENTAL MIKRO	NILAI PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	STRUKTUR KEPEMILIKAN	STRUKTUR MODAL
DAR					0.986
DCR	0.888				
DR	0.258				
EBIT					0.265
EPS		0.706			
GPM			-0.197		
Jenis Kepemilikan				0.151	
Jenis Pemegang Saham				0.893	
Jumlah Dewan Komisaris				-0.930	
LDR	-0.722				
LTDER					-0.141
NPM			0.951		
PER		0.479			
ROA		0.937			
ROE			0.931		

Gambar 4. Calculate Lalu Outer Loadings

Berdasarkan hasil outer loadings, beberapa indikator menunjukkan validitas tinggi dengan nilai di atas 0,5, seperti DCR pada Struktur Modal (0,888), EPS pada nilai perusahaan (0,706), serta ROA (0,937) dan NPM (0,951) pada Profitabilitas. Namun, terdapat indikator dengan nilai tidak valid atau berpengaruh negatif, seperti GPM pada Profitabilitas (-0,197), LDR pada Fundamental Mikro (-0,722), dan Jumlah Dewan Komisaris pada Struktur Kepemilikan (-0,930). Indikator dengan nilai di bawah 0,5, seperti DR (0,265) dan LTDER (-0,141) pada Struktur Modal, perlu dipertimbangkan untuk dihilangkan atau diperbaiki agar meningkatkan validitas model secara keseluruhan.



Gambar 5. Penghilangan Indikator

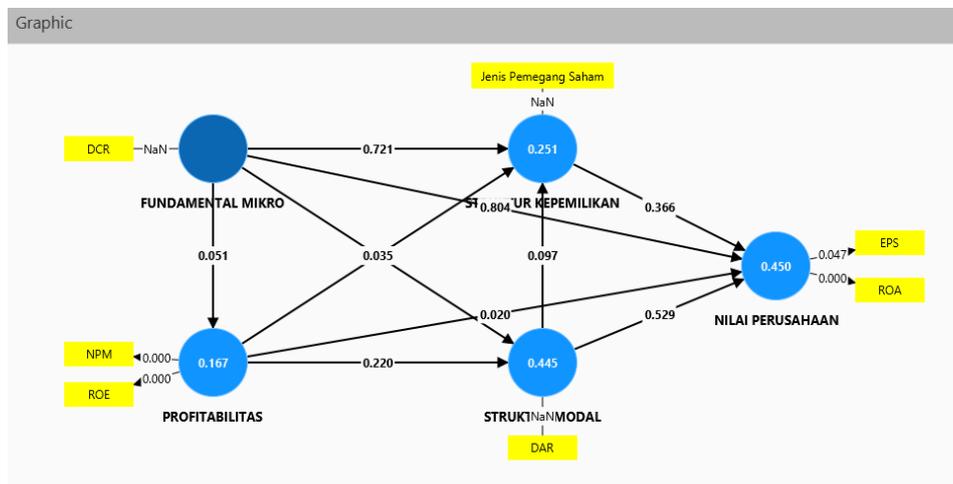
Outer loadings - Matrix					
	FUNDAMENTAL MIKRO	NILAI PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	STRUKTUR KEPEMILIKAN	STRUKTUR MODAL
DAR					1.000
DCR	1.000				
EPS		0.705			
Jenis Pemegang Saham				1.000	
NPM			0.961		
ROA		0.943			
ROE			0.945		

Gambar 6. Outer Loadings

Path coefficients - Matrix					
	FUNDAMENTAL MIKRO	NILAI PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	STRUKTUR KEPEMILIKAN	STRUKTUR MODAL
FUNDAMENTAL MIKRO		0.093	-0.408	0.147	0.469
NILAI PERUSAHAAN					
PROFITABILITAS		0.578		-0.107	-0.320
STRUKTUR KEPEMILIKAN		-0.233			
STRUKTUR MODAL		-0.253		-0.617	

Gambar 7. Path Coefficients

**Bootstrapping**



Gambar 8. Model Setelah Di Drop

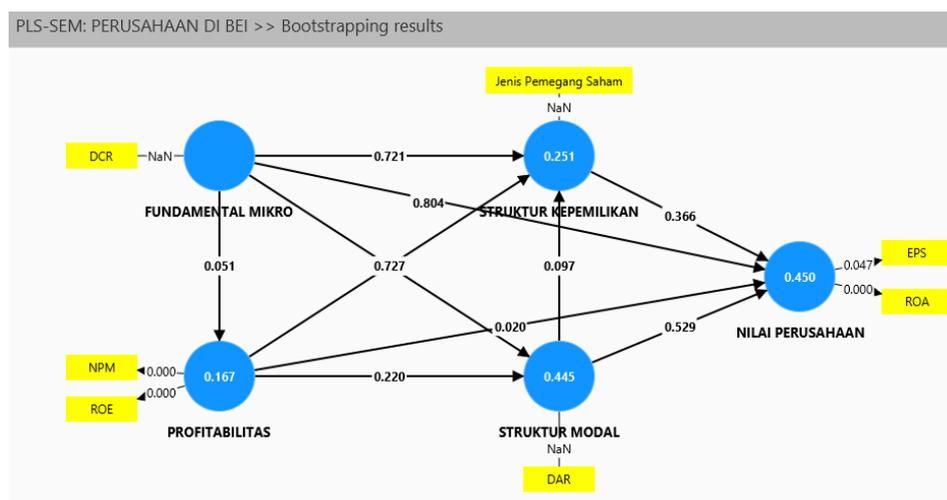
Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values		
DAR <- STRUKTUR MODAL	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a		
DCR <- FUNDAMENTAL MIKRO	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a		
EPS <- NILAI PERUSAHAAN	0.705	0.622	0.355	1.985	0.047		
Jenis Pemegang Saham <- STRUKTUR KEPEMILIKAN	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a		
NPM <- PROFITABILITAS	0.961	0.964	0.010	98.109	0.000		
ROA <- NILAI PERUSAHAAN	0.943	0.891	0.234	4.025	0.000		
ROE <- PROFITABILITAS	0.945	0.941	0.040	23.787	0.000		

Gambar 9. Bootstrapping pada Outer Loadings

Selanjutnya, berdasarkan temuan hasil tersebut, dilakukan analisis Bootstrapping dengan output sebagai berikut:

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values		
FUNDAMENTAL MIKRO -> NILAI PERUSAHAAN	0.093	-0.072	0.374	0.249	0.804		
FUNDAMENTAL MIKRO -> PROFITABILITAS	-0.408	-0.415	0.209	1.950	0.051		
FUNDAMENTAL MIKRO -> STRUKTUR KEPEMILIKAN	0.147	0.309	0.411	0.357	0.721		
FUNDAMENTAL MIKRO -> STRUKTUR MODAL	0.469	0.538	0.222	2.112	0.035		
PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN	0.578	0.482	0.247	2.335	0.020		
PROFITABILITAS -> STRUKTUR KEPEMILIKAN	-0.107	0.020	0.306	0.349	0.727		
PROFITABILITAS -> STRUKTUR MODAL	-0.320	-0.254	0.261	1.226	0.220		
STRUKTUR KEPEMILIKAN -> NILAI PERUSAHAAN	-0.233	-0.132	0.257	0.905	0.366		
STRUKTUR MODAL -> NILAI PERUSAHAAN	-0.253	-0.086	0.402	0.629	0.529		
STRUKTUR MODAL -> STRUKTUR KEPEMILIKAN	-0.617	-0.695	0.372	1.660	0.097		

Gambar 10. Hasil Bootstrapping pada Path Coefficient



Gambar 11. Hasil Model Setelah Di Bootstrapping

Hasil analisis model setelah Bootstrapping dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel penelitian. Fundamental Mikro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Kepemilikan (0,721) dan Struktur Modal (0,804), tetapi relatif kecil terhadap Profitabilitas

(0,051). Struktur Modal memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Nilai Perusahaan (0,529) dan Struktur Kepemilikan (0,220), sementara Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Nilai Perusahaan (0,529). Selain itu, Struktur Kepemilikan memiliki hubungan yang signifikan dengan Nilai Perusahaan (0,366). Indikator-indikator Nilai jalur ini menunjukkan bahwa berbagai variabel dalam model memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung.

### **Pembuktian Hipotesa**

Pembuktian hipotesa digunakan untuk pembuktian yang mengacu pada nilai T-statistics dan P-values yang dihasilkan dari analisis jalur. Hipotesa diterima jika nilai T-statistics  $> 1.96$  dan nilai P-values  $< 0.05$ .

#### **H1 : Pengaruh Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai T-statistics sebesar 0.249 ( $< 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.804 ( $> 0.05$ ), menunjukkan bahwa fundamental mikro tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dalam hipotesis ini ditolak.

Pada hasil analisa diatas, pengaruh fundamental mikro terhadap nilai perusahaan tidak signifikan karena nilai T-statistics (0.249)  $< 1.96$  dan P-values (0.804)  $> 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa fundamental mikro tidak cukup kuat memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, peneliti menolak penelitian (Gery, Hwihanus 2024) dengan menyatakan "Hasil menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan". Peneliti juga mengadopsi hasil penelitian sebelumnya pada peneliti (Abdhilla I. R., 2023) dengan menyatakan "Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan".

#### **H2 : Pengaruh Fundamental Mikro terhadap Profitabilitas**

Nilai T-statistics sebesar 1.266 ( $< 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.206 ( $> 0.05$ ), menunjukkan bahwa fundamental mikro tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak.

Pengaruh fundamental mikro terhadap profitabilitas tidak signifikan dengan T-statistics (1.266)  $< 1.96$  dan P-values (0.206)  $> 0.05$ . Fundamental mikro tidak terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap profitabilitas.

### **H3 : Pengaruh Fundamental Mikro terhadap Struktur Kepemilikan**

Nilai T-statistics sebesar 1.874 ( $< 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.061 ( $> 0.05$ ), menunjukkan bahwa pengaruh fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan mendekati signifikan, tetapi belum cukup kuat. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak.

Pengaruh fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan mendekati signifikan dengan T-statistics (1.874)  $< 1.96$  dan P-values (0.061)  $> 0.05$ . Pengaruh ini masih belum cukup kuat untuk diterima.

### **H4 : Pengaruh Fundamental Mikro terhadap Struktur Modal**

Nilai T-statistics sebesar 2.163 ( $> 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.031 ( $< 0.05$ ), menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, hipotesis ini diterima.

Pengaruh fundamental mikro terhadap struktur modal signifikan, dibuktikan dengan T-statistics (2.163)  $> 1.96$  dan P-values (0.031)  $< 0.05$ . Artinya, fundamental mikro secara nyata memengaruhi struktur modal.

### **H5 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai T-statistics sebesar 2.602 ( $> 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.009 ( $< 0.05$ ), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ini diterima.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan T-statistics (2.602)  $> 1.96$  dan P-values (0.009)  $< 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

### **H6 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Kepemilikan**

Nilai T-statistics sebesar 0.227 ( $< 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.821 ( $> 0.05$ ), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan, maka hipotesis ini ditolak.

Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur kepemilikan dengan T-statistics (0.227)  $< 1.96$  dan P-values (0.821)  $> 0.05$ . Hubungan ini tidak cukup kuat.

### **H7 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Nilai T-statistics sebesar 1.202 ( $< 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.230 ( $> 0.05$ ), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, hipotesis ini dapat ditolak.

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal tidak signifikan, dengan T-statistics (1.202)  $< 1.96$  dan P-values (0.230)  $> 0.05$ . Profitabilitas tidak menunjukkan hubungan langsung dengan struktur modal.

#### **H8 : Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai T-statistics sebesar 1.260 ( $< 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.208 ( $> 0.05$ ), menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan ini, hipotesis ditolak.

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan tidak signifikan dengan T-statistics (1.260)  $< 1.96$  dan P-values (0.208)  $> 0.05$ . Struktur kepemilikan tidak memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan.

#### **H9 : Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai T-statistics sebesar 2.213 ( $> 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.027 ( $< 0.05$ ), menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan signifikan. Dengan demikian, hipotesis ini diterima.

Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan T-statistics (2.213)  $> 1.96$  dan P-values (0.027)  $< 0.05$ . Struktur modal berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan.

#### **H10 : Pengaruh Struktur Modal terhadap Struktur Kepemilikan**

Nilai T-statistics sebesar 1.650 ( $< 1.96$ ) dengan P-values sebesar 0.099 ( $> 0.05$ ), menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan, maka hipotesis ini ditolak.

Pengaruh struktur modal terhadap struktur kepemilikan tidak signifikan dengan T-statistics (1.650)  $< 1.96$  dan P-values (0.099)  $> 0.05$ . Hubungan ini tidak cukup kuat untuk diterima.

## **Implementasi**

Analisis implementasi Nilai Perusahaan (Y) yang menunjukkan bahwa keberhasilannya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham, sehingga menjadi perhatian utama bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam pasar modal, nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal seperti Fundamental Mikro ( $X_1$ ), yang mencakup efisiensi operasional, struktur manajemen, dan daya saing pasar dengan indikator DR, LDR, dan DCR. Selain itu, Profitabilitas ( $X_2$ ) berperan penting dengan indikator seperti GPM, NPM, dan ROE yang mencerminkan keahlian bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Namun, pengaruh kedua faktor tersebut terhadap nilai perusahaan tidak selalu langsung, melainkan dapat diperkuat atau diperlemah oleh variabel intervening, yaitu Struktur Kepemilikan ( $Z_1$ ), yang meliputi jenis kepemilikan, jenis pemegang saham, dan jumlah dewan komisaris, serta Struktur Modal ( $Z_2$ ), yang menggambarkan komposisi pendanaan melalui indikator EBIT, LTDER, dan DAR. Kombinasi yang optimal antara faktor-faktor ini menjadi kunci dalam menciptakan strategi keuangan dan operasional yang efektif, memungkinkan perusahaan menghadapi tantangan pasar sekaligus meningkatkan daya saing dan keberlanjutan, lebih khusus untuk perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

H1 : Pengaruh Fundamental Mikro tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Pengaruh Fundamental Mikro tidak signifikan terhadap Profitabilitas

H3 : Pengaruh Fundamental Mikro signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

H4 : Pengaruh Fundamental Mikro signifikan terhadap Struktur Modal

H5 : Pengaruh Profitabilitas signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H6 : Pengaruh Profitabilitas tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

H7 : Pengaruh Profitabilitas tidak signifikan terhadap Struktur Modal

H8 : Pengaruh Struktur Kepemilikan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H9 : Pengaruh Struktur Modal signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H10 : Pengaruh Struktur Modal tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

### **Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup kajian dengan menambah jumlah sampel atau menggunakan metode longitudinal untuk memperkaya hasil.
2. Penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi atau pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas strategi dalam situasi tertentu.
3. Perlu dilakukan analisis mendalam terhadap faktor eksternal yang mungkin memengaruhi hasil, guna memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

### **REFERENSI**

- Abdhilla, H. (2024). Pengaruh fundamental makro, kinerja keuangan, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 412.
- Abdhilla, I. R. (2023). Pengaruh fundamental makro, kinerja keuangan, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan BUMN di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 419.
- Arta, T. G., & Hwihanus. (2024). Analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 226-227.
- Fikriansyah, I. (2022, Oktober 9). Pengertian struktur modal, fungsi, dan contoh perhitungannya. *Detik Finance*. Retrieved from <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6336092/pengertian-struktur-modal-fungsi-dan-contoh-perhitungannya>
- Fitriana, A. C. S. (2024, Mei 17). Pengaruh faktor fundamental mikro terhadap harga saham pada indeks IDX30. *DFAME: Digital Financial Accounting Management Economics Journal*. Retrieved from <https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dfame/article/download/155/139/1177>
- Gery, H. (2024). Analisis fundamental mikro terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik perusahaan, kinerja keuangan dan opini audit sebagai variabel intervening pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*.
- Gery, H. (2024). Analisis fundamental mikro terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik perusahaan, kinerja keuangan dan opini audit sebagai variabel intervening pada

perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 11.

- Hwihanus, T. R. (2019). Analisis pengaruh fundamental makro dan fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA).
- Maisah, S. (2023, Desember 9). Variabel intervening dalam penelitian. *Unit Pengolahan Jurnal Ilmiah (UMSU)*. Retrieved from <https://uptjurnal.umsu.ac.id/variabel-intervening-dalam-penelitian/>
- Manystighosa, A. (2024, Maret 27). Kita lulus - Nilai perusahaan: Jenis, faktor pengaruh, cara menghitung. Retrieved from <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/nilai-perusahaan/>
- Marfuah. (2011). Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*, 106.
- Primardiningtyas, F. (2023). Pengaruh struktur modal, struktur aktiva dengan variabel intervening kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap intensitas pajak efektif pada perusahaan subsektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. *Jurnal Manajemen Strategi dan Simulasi Bisnis (JMASSBI)*.
- Saidah, S. L. H. (2023). Analisis pengaruh struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, struktur modal, dan kinerja manajemen terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 429.
- Shamaya, V. P. (2024). Analisa fundamental makro dan struktur kepemilikan dengan variabel intervening struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi kasus: Sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)*, 26.